

**PT Eagle High Plantations Tbk  
dan Entitas Anak/  
*PT Eagle High Plantations Tbk  
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*For the Years Ended December 31, 2017 and 2016*

Serta Laporan Auditor Independen/  
*And Independent Auditor's Report*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Nicolaas Bernadus Tirtadinata
- : Noble House Lantai 12
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
- : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Kembang Agung IV F3/11 RT.001 RW.005
- : Kel. Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
- : Direktur Utama / President Director
- : Henderi Djunaidi
- : Noble House Lantai 12
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
- : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
- : Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
- : Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2018 / March 26, 2018



**Nicolaas Bernadus Tirtadinata**  
Direktur Utama / President Director

**Henderi Djunaidi**  
Direktur / Director



## Laporan Auditor Independen

No. GA118 0227 EHP RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

No. GA118 0227 EHP RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

## **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Riniek Winarsih

Izin Akuntan Publik/*License Public Accountant* No. AP.0569

26 Maret 2018/ *March 26, 2018*

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2017	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6	85.112	129.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada 31 Desember 2017 dan 2016	7	48.272	84.863	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,467 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang plasma	8	344.386	199.521	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	9	93.945	124.690	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	10	100.822	127.300	Other receivables and prepayments
Persediaan	11	364.316	345.648	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		65.387	228.105	Advances paid to suppliers - third parties
Aset lancar lain-lain	12	<u>37.096</u>	<u>137.930</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.139.336</u>	<u>1.377.424</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tanaman perkebunan	13			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.065.203 dan Rp 1.615.926 pada 31 Desember 2017 dan 2016		7.589.560	7.148.892	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,065,203 and Rp 1,615,926 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tanaman belum menghasilkan		1.173.793	1.757.383	Immature plantations
Pembibitan		82.365	88.309	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 955.609 dan Rp 828.684 pada 31 Desember 2017 dan 2016	14	3.849.725	3.825.249	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 955,609 and Rp 828,684 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tidak berwujud - bersih	15	1.185.803	1.191.544	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	31	402.458	328.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	<u>568.108</u>	<u>537.317</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.851.812</u>	<u>14.876.929</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>15.991.148</u></u>	<u><u>16.254.353</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	17	823.995	603.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18	478.259	258.003	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	19	198.746	248.699	Advances received - third parties
Beban akrual	20	92.402	87.363	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		51.391	42.865	Other liabilities - third parties
Utang pajak	21	94.613	111.908	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	835.191	1.015.269	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	22	77.850	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan		-	949	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.652.447</u>	<u>2.368.056</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	5.553.095	6.856.655	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	22	932.039	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	31	750.852	731.252	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	<u>40.022</u>	<u>38.954</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.276.008</u>	<u>7.626.861</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9.928.455</u>	<u>9.994.917</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	23	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(326.183)	(315.052)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(642.888)</u>	<u>(456.915)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.943.064	6.140.168	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	<u>119.629</u>	<u>119.268</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>6.062.693</u>	<u>6.259.436</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>15.991.148</b></u>	<u><b>16.254.353</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	3.045.954	26	2.541.763	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.276.709</u>	27	<u>1.948.273</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>769.245</u>		<u>593.490</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	87.591	29	78.413	Selling
Umum dan administrasi	<u>272.028</u>	28	<u>270.276</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>359.619</u>		<u>348.689</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>409.626</u>		<u>244.801</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(3.214)		52.797	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.834		14.414	Interest income
Beban bunga	(602.913)		(648.778)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(123)	14	1.166	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	<u>25.697</u>		<u>(569)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(575.719)</u>		<u>(580.970)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(166.093)</u>		<u>(336.169)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		31		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(72.642)		(52.814)	Current
Tangguhan	<u>50.944</u>		<u>(2.384)</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(21.698)</u>		<u>(55.198)</u>	Income Tax Expense - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(187.791)</u>		<u>(391.367)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(14.717)	30	(4.033)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>3.679</u>	31	<u>1.008</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(93)		913	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(11.131)</u>		<u>(2.112)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(198.922)</u>		<u>(393.479)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(185.973)		(389.748)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.818)</u>	25	<u>(1.619)</u>	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	<u>(187.791)</u>		<u>(391.367)</u>	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(197.104)		(391.860)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.818)</u>	25	<u>(1.619)</u>	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(198.922)</u>		<u>(393.479)</u>	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	<u>(5,90)</u>	32	<u>(12,36)</u>	LOSS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo per 1 Januari 2016	3.152.529	4.000.747	(241.141)	29.087	(342.027)	(67.167)	6.532.028	120.887	6.652.915	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.025)	913	(389.748)	(391.860)	(1.619)	(393.479)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016	3.152.529	4.000.747	(241.141)	26.062	(341.114)	(456.915)	6.140.168	119.268	6.259.436	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	(19.976)	(19.976)	Cash dividend of subsidiaries
Peningkatan modal entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	22.155	22.155	Increase in paid-up capital of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.038)	(93)	(185.973)	(197.104)	(1.818)	(198.922)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(642.888)	5.943.064	119.629	6.062.693	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.047.990	2.447.060	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.077.534)	(1.160.955)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(717.223)	(711.643)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	1.253.233	574.462	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(813.421)	(872.298)	Payment of interest
Penerimaan pengembalian pajak	42.020	-	Proceeds from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50.320)	(74.268)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	431.512	(372.104)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari investasi plasma	244.667	132.481	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	4.834	14.414	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	10.249	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(22.659)	-	Placements to restricted cash
Pengeluaran kepada petani plasma	(13.498)	(24.546)	Expenditures on plasma
Perolehan aset tetap	(184.032)	(188.486)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	(210.993)	(148.041)	Payments for additional development costs of plantations and nurseries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.681)	(203.929)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	1.299.463	4.187.460	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(949)	(5.732)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	1.029.980	-	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(20.760)	-	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(2.603.989)	(4.727.492)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	(19.976)	-	Dividend payment of subsidiaries
Penambahan modal entitas anak	22.155	-	Additional subsidiaries' paid in capital
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(294.076)	(545.764)	Net cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(44.245)	(1.121.797)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	129.367	1.251.121	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10)	43	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	85.112	129.367	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah luas lahan yang ditanami seluas 128.286 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2017 and 2016, the total planted area is approximately 128,286 hectares.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.



**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	99,99	99,99	2.467.339	2.991.958
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	1991	99,99	99,99	2.312.652	2.562.860
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	99,99	99,99	772.725	767.184
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	99,99	99,99	493.832	447.876
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	99,99	99,99	2.678.429	2.724.694
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	383.694	589.346
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,99	99,99	565.383	573.386
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	552.577	553.257
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	95,00	95,00	76.216	81.139
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ) *	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	279.310	363.064
PT Singaland Asetama (SGA) *	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	1.052.575	1.166.024
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.537.531	1.565.794
PT Pesonalintas Surasejati (PLS) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	738.898	818.789
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	99,99	99,99	131.930	218.257
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	1.348.835	1.780.135
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,90	99,90	52.681	120.772
PT Tandan Sawita Papua (TSP) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	998.753	816.545
PT Varia Mitra Andalan (VMA) *	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	458.059	451.349
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	273.146	281.205
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	298.712	344.608

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 – Lanjutan  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 – Continued  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
 Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2017	2016	31 Desember / December 31, 2017	2016
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	553.756	542.209
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.420	11.621
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,50	99,50	22.687	20.936
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	14.954	14.948
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.549	41.395
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.740	26.660
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.430	30.364
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.484	61.427
PT Arrtu Plantation (APN) **	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.075.987	1.202.945
PT Arrtu Energie Resources (AER) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	178.748	164.114
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	321.442	307.599
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	464.485	461.978
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	117.745	3.277.800
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	237	824.762

\* Dimiliki secara langsung oleh GEH pada tahun 2016/Direct ownership by GEH in 2016

\*\* Dimiliki secara langsung oleh GES pada tahun 2016/Direct ownership by GES in 2016

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi anak perusahaan dengan memindahkan kepemilikan saham anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ali Abbas Badre Alam	Tan Tjoe Liang	President Commissioner
Komisaris	Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor Andrew Haryono	Yohanes Wahyu Saronto	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto	Drs. Nanan Soekarna Moekhlas Sidik, MPA	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Deddy Setiadi Henderi Djunaedi Denys Collin Munang	Deddy Setiadi	Directors
Direktur Independen	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen	Independent Director

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei 2017.

The change in the Board of Commissioners and Directors is approved at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 4, 2017.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	2017	2016	
Ketua	Yohanes Wahyu Saronto	Moekhlas Sidik, MPA	Chairman
Anggota	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Members

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 1.112 dan 1.006 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, total number of employees is 1,112 and 1,006, respectively.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

**a. Amendment/improvements and interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.



Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 yaitu :

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017 as are follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Standards and interpretations issued not yet adopted**

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

- PSAK 69, Agrikultur

Standar baru ini mengatur perlakuan akuntansi, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dari hewan atau tanaman hidup (aset biologis) dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Agrikultur: Tanaman Produktif (amandemen PSAK 16 dan 69), mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap mencakup tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Namun, PSAK 69, harus diterapkan untuk produk dari tanaman produktif (*bearer plants*).

Standar ini mengatur antara lain, perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi dan pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen.

Standar ini mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sejak pengakuan awal dari aset agrikultur sampai titik panen, kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal pada saat pengakuan awal. Namun, standar ini tidak mengatur mengenai produk agrikultur setelah panen; sebagai contoh, pemrosesan pengolahan buah anggur menjadi anggur dan wol menjadi benang.

Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset dapat diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya pada saat pengakuan awal aset biologis yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara jelas tidak dapat diandalkan. Dalam keadaan ini, PSAK 69 mensyaratkan entitas mengukur aset biologis pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika nilai wajar aset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas mengukur aset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur produk agrikultur pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual tanpa kecuali.

- PSAK 69, Agriculture

This new standard prescribes the accounting treatment, financial statement presentation, and disclosures related to most agricultural activity. Agricultural activity is the management by an entity of the biological transformation of living animals or plants (biological assets) for sale, into agricultural produce, or into additional biological assets. Agriculture: Bearer Plants (amendments to PSAKs 16 and 69), amended the scope of PSAK 16 Property, Plant and Equipment to include bearer plants related to agricultural activity. However, PSAK 69 applies to the produce growing on those bearer plants.

The standard prescribes, among other things, the accounting treatment for biological assets during the period of growth, degeneration, production, and procreation, and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest.

It requires measurement at fair value less costs to sell from initial recognition of biological assets up to the point of harvest, other than when fair value cannot be measured reliably on initial recognition. However, this standard does not deal with processing of agricultural produce after harvest; for example, processing grapes into wine and wool into yarn.

There is a presumption that fair value can be measured reliably for a biological asset. However, that presumption can be rebutted only on initial recognition for a biological asset for which quoted market prices are not available and for which alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable. In such a case, PSAK 69 requires an entity to measure that biological asset at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Once the fair value of such a biological asset becomes reliably measurable, an entity should measure it at its fair value less costs to sell. In all cases, an entity should measure agricultural produce at the point of harvest at its fair value less costs to sell.

PSAK 69 mensyaratkan perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi. Dalam aktivitas agrikultur, perubahan atribut fisik dari hewan atau tanaman hidup langsung meningkatkan atau mengurangi manfaat ekonomi kepada entitas. Entitas perkebunan/kehutanan tidak mungkin melaporkan penghasilan sampai panen pertama dan penjualan, kemungkinan selama 30 tahun setelah penanaman dengan basis transaksi biaya historis. Selain itu, model akuntansi mengakui dan mengukur pertumbuhan biologis menggunakan nilai wajar saat ini yang melaporkan perubahan nilai wajar selama periode antara penanaman dan panen.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 69 requires that a change in fair value less costs to sell of a biological asset be included in profit or loss for the period in which it arises. In agricultural activity, a change in physical attributes of a living animal or plant directly enhances or diminishes economic benefits to the entity. Under a transaction-based, historical cost accounting model, a plantation forestry entity might report no income until first harvest and sale, perhaps 30 years after planting. On the other hand, an accounting model that recognises and measures biological growth using current fair values reports changes in fair value throughout the period between planting and harvest.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN  
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial  
Statements Preparation and  
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.



Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest.

Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**c. Accounting for Business Consolidation**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

#### Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

#### Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.



Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

#### d. Penjabaran Mata Uang Asing

##### Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

##### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

#### d. Foreign Currency Translation

##### Functional and Presentation Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

##### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period.

Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

#### f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

#### g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi plasma dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

#### Loans and receivables

Cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, plasma investment and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain, utang bank utang lembaga keuangan bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, bank loans, loan from non-bank financial institution and finance lease liabilities, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.



Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Grup untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh Dinas Perkebunan (DISBUN).

**l. Plasma Receivables**

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group for the purpose of maintenance of plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sale of fresh fruit bunch at the price determined by Dinas Perkebunan (DISBUN).

**m. Investasi Plasma**

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**m. Plasma Investment**

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

**n. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**n. Plantations**

Plantations are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

**o. Property, Plant and Equipment**

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **p. Aset Tidak Berwujud**

##### Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

##### Lisensi

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

#### **q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **p. Intangible assets**

##### Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

##### License

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

#### **q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;</p> <p>b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;</p> <p>c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau</p> <p>d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.</p> | <p>a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;</p> <p>b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;</p> <p>c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or</p> <p>d. there is a substantial change to the asset.</p> |
|---|---|

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**r. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

**r. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**s. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**t. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

**u. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**w. Imbalan Kerja**

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**v. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**w. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.



### Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

### Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**x. Pembayaran Berbasis Saham**

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Grup menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

**y. Pajak Penghasilan**

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**x. Share-Based Payments**

The Group operates certain equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be charged as an expense is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- Including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Group issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**y. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they related to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**z. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**aa. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

#### 4. PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

#### 4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

##### Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

##### a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

##### b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 40 to the consolidated financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Grup secara spesifik mereviu pada setiap tanggal pelaporan, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The Group assesses specifically at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 6, 7, 10, 12 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 6, 7, 10, 12 and 16 to the consolidated financial statements.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Periode Amortisasi Tanaman Perkebunan

Masa manfaat dari aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan periode amortisasi tanaman perkebunan ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan jumlah tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Amortization Period of Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and amortization period of plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and amortization period of plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and amortization period of plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying amounts of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of plantations are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.



<p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>	<p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.</p>
<p>d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman perkebunan, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>d. Impairment of Non-financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets which comprise of plantations, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15 to the consolidated financial statements, respectively.</p>
<p>e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p> <p>Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>e. Long-term Employee Benefits Liability</p> <p>The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p> <p>The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.</p>

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 31 to the consolidated financial statements.

5. KOMBINASI BISNIS

**Akuisisi Terbalik**

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

5. BUSINESS COMBINATION

**Reverse Acquisition**

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	<u><u>60.471</u></u>	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
– Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
– Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	<u>3.122</u>	<u>2.161</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.660	6.998	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.581	4.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	20.487	70.019	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.559	38.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	4.183	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.275	2.895	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	358	674	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	<u>94</u>	<u>81</u>	Others (each less than Rp 100)
Jumlah	<u>80.310</u>	<u>124.229</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.058	648	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	259	160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157	844	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138	170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>14</u>	<u>-</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.650</u>	<u>1.847</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>81.960</u>	<u>126.076</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>30</u>	<u>-</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>1.130</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>85.112</u>	<u>129.367</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun:			Interest rate on time deposits per annum:
Rupiah	-	4,25% - 5,75%	Rupiah

**7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Customers</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadi Pratama	11.381	5.329	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	7.241	32.293	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sumber Indah Perkasa	6.291	4.327	PT Sumber Indah Perkasa
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Kutai Refinery Nusantara	4.116	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Tunas Prima Sejahtera	2.946	4.968	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.273	-	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Multimas Nabati Asahan	1.969	1.757	PT Multimas Nabati Asahan
PT Damai Sentosa Cooking Oil	1.927	-	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.763	4.478	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kalimantan Ria Sejahtera	1.385	-	PT Kalimantan Ria Sejahtera
PT Bukit Palembang	1.135	2.937	PT Bukit Palembang
PT Era Karya Teknindo	1.035	-	PT Era Karya Teknindo
PT Inti Mas Sejahtera	-	6.620	PT Inti Mas Sejahtera
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	5.083	PT Sinar Jaya Inti Mulya
PT Megasurya Mas	-	4.134	PT Megasurya Mas
PT Palm Mas Asri	-	3.286	PT Palm Mas Asri
PT Multi Nabati Sulawesi	-	2.553	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sinar Alam Permai	-	2.110	PT Sinar Alam Permai
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	4.229	4.407	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>52.739</u>	<u>89.330</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>(4.467)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u><u>48.272</u></u>	<u><u>84.863</u></u>	Total - net
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	44.339	71.702	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Dibawah 30 hari	2.660	10.825	Less than 30 days
61 - 90 hari	606	1.755	61 - 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
> 120 hari	5.134	5.048	> 120 days
Jumlah	<u>52.739</u>	<u>89.330</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>(4.467)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u><u>48.272</u></u>	<u><u>84.863</u></u>	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 32.723 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 271.269) dan Rp 22.174 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 207.058) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 17 dan 22).

Trade accounts receivable as of December 31, 2017 and 2016 of Rp 32,723 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 271,269) and Rp 22,174 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 207,058) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 17 and 22).

#### 8. PIUTANG PLASMA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

#### 8. PLASMA RECEIVABLES

As of December 31, 2017 and 2016, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

#### 9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	45.307	34.537
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A		
2017	18.376	-
2016	9.838	11.413
2015	20.424	61.810
Pasal 26	-	16.930
Jumlah	<u>93.945</u>	<u>124.690</u>

#### 9. PREPAID TAXES

	2017	2016
Value Added Tax - net	34.537	34.537
Income Tax		
Article 28A		
2017	-	-
2016	11.413	11.413
2015	20.424	61.810
Article 26	-	16.930
Total	<u>93.945</u>	<u>124.690</u>

Pada tanggal 9 Juni 2017, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 28.926 atas klaim lebih bayar pajak tahun 2015 sebesar Rp 41.281. BHL dan Dirjen Pajak menyetujui jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 28.926. BHL mencatat klaim yang tidak disetujui sebagai beban pajak.

On June 9, 2017, BHL received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Rp 28,926 for 2015 tax overpayment claim of Rp 41,281. BHL and the Directorate General of Taxes agreed that the overpayment is Rp 28,926. BHL recorded claims that were not approved as tax expense.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, STP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 10.842 atas klaim pajak lebih bayar tahun 2015 sebesar Rp 20.529. STP mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak sebesar Rp 20.424 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 23 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, STP belum menerima hasil dari surat keberatan tersebut.

On August 2, 2017, STP received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp 10,842 for 2015 tax overpayment claim of Rp 20,529. STP filed an objection letter for tax overpayment of Rp 20,424 to Director General of Taxes on October 23, 2017. As of the reporting date, STP has not received the results of the objection letter.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR  
 DIMUKA**

	2017	2016	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	54.794	91.619	Other receivables from third parties
Biaya dibayar dimuka	34.727	30.056	Prepaid expenses
Piutang karyawan	5.291	3.641	Employee receivables
Lain-lain	6.010	1.984	Others
Jumlah	<u>100.822</u>	<u>127.300</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saldo piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAYMENTS**

	2017	2016	
Other receivables from third parties	91.619	91.619	Other receivables from third parties
Prepaid expenses	30.056	30.056	Prepaid expenses
Employee receivables	3.641	3.641	Employee receivables
Others	1.984	1.984	Others
Total	<u>127.300</u>	<u>127.300</u>	Total

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables and prepaid expenses are denominated in Rupiah.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**11. PERSEDIAAN**

	2017	2016	
Barang jadi	209.820	258.069	Finished goods
Pupuk dan pestisida	92.441	27.651	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	32.691	34.860	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	8.444	4.693	Gasoline and lubricants
Lain-lain	20.920	20.375	Others
Jumlah	<u>364.316</u>	<u>345.648</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097 dan Rp 270.989.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Persediaan sebesar Rp 222.231 dan Rp 153.044 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17 dan 22).

**11. INVENTORIES**

	2017	2016	
Finished goods	258.069	258.069	Finished goods
Fertilizer and pesticides	27.651	27.651	Fertilizer and pesticides
Spareparts	34.860	34.860	Spareparts
Gasoline and lubricants	4.693	4.693	Gasoline and lubricants
Others	20.375	20.375	Others
Total	<u>345.648</u>	<u>345.648</u>	Total

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097 and Rp 270,989, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories amounting to Rp 222,231 and Rp 153,044 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 17 and 22).

## 12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

### Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebaga berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Kayong Raya
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Susjetkri

## 12. OTHER CURRENT ASSETS

### Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development and up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:



**13. TANAMAN PERKEBUNAN**

**13. PLANTATIONS**

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	8.764.818	-	23.542	913.487	9.654.763
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	1.757.383	320.000	-	(903.590)	1.173.793
Pembibitan/Nurseries	88.309	7.260	3.307	(9.897)	82.365
Jumlah/Total	<u>10.610.510</u>	<u>327.260</u>	<u>26.849</u>	<u>-</u>	<u>10.910.921</u>
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	<u>1.615.926</u>	<u>452.612</u>	<u>3.335</u>	<u>-</u>	<u>2.065.203</u>
Nilai buku/Net book value	<u>8.994.584</u>				<u>8.845.718</u>

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	7.779.565	-	-	985.253	8.764.818
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	2.438.437	337.653	42.992	(975.715)	1.757.383
Pembibitan/Nurseries	107.967	11.041	21.161	(9.538)	88.309
Jumlah/Total	<u>10.325.969</u>	<u>348.694</u>	<u>64.153</u>	<u>-</u>	<u>10.610.510</u>
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	<u>1.225.853</u>	<u>390.073</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.615.926</u>
Nilai buku/Net book value	<u>9.100.116</u>				<u>8.994.584</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 452.612 dan Rp 390.073 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 27).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 452,612 and Rp 390,073, respectively (Note 27).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 292.935 dan Rp 237.835 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 292,935 and Rp 237,835 in 2017 and 2016, respectively.

Pengurangan tanaman perkebunan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 23.514 dan Rp 64.153, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman perkebunan menjadi perkebunan plasma.

The deductions of plantations in 2017 and 2016 of Rp 23,514 and Rp 64,153, respectively, were mainly in relation with the designation of plantation to plasma plantation.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2017	2016	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	108.854	105.080	Kalimantan
Papua	8.762	6.455	Papua
Sumatera	1.704	1.267	Sumatera
Jumlah	<u>119.320</u>	<u>112.802</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 111.088 dan Rp 163.316.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution amounting to Rp 111,088 and Rp 163,316 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2017	2016	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	7.950	16.895	Kalimantan
Papua	548	2.855	Papua
Sumatera	468	905	Sumatera
Jumlah	<u>8.966</u>	<u>20.655</u>	Total

Tanaman perkebunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.214.863 dan Rp 7.107.880 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17 dan 22).

The plantations with carrying amount of Rp 7,214,863 and Rp 7,107,880 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 17 and 22).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 11.058.122 dan Rp 12.420.485. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 11,058,122 and Rp 12,420,485, respectively. The valuation was done based on cost approach and income approach which has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying amount of plantations does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2017 and 2016, thus, there is no impairment loss recognised.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b><u>Biaya perolehan/At cost</u></b>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.309.674	13.627	210	17.032	1.340.123
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.171.432	28.066	6.927	18.398	1.210.969
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	146.389	3.082	42	113	149.542
Subjumlah/Subtotal	4.140.143	44.775	7.179	35.543	4.213.282
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	(17.947)	-
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	495.843	113.805	-	(17.596)	592.052
Jumlah/Total	4.653.933	158.580	7.179	-	4.805.334
<b><u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u></b>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	232.222	51.377	116	-	283.483
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	491.321	72.085	6.901	4.739	561.244
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	100.684	10.237	39	-	110.882
Subjumlah/Subtotal	824.227	133.699	7.056	4.739	955.609
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.457	282	-	(4.739)	-
Jumlah/Total	828.684	133.981	7.056	-	955.609
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.825.249				3.849.725

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b><u>Biaya perolehan/At cost</u></b>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.456.165	56.483	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.224.870	21.148	14.451	78.107	1.309.674
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.059.714	5.940	2.054	107.832	1.171.432
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	144.872	3.881	2.545	181	146.389
Subjumlah/Subtotal	3.885.621	87.452	19.050	186.120	4.140.143
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	-	17.947
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	580.929	101.034	-	(186.120)	495.843
Jumlah/Total	4.484.497	188.486	19.050	-	4.653.933

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 – Lanjutan  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 – Continued  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
 Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</b>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	186.932	52.289	6.999	-	232.222
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	417.087	74.959	725	-	491.321
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	90.663	12.264	2.243	-	100.684
Subjumlah/Subtotal	694.682	139.512	9.967	-	824.227
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.217	240	-	-	4.457
Jumlah/Total	698.899	139.752	9.967	-	828.684
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.785.598				3.825.249

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	124.096	123.385	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.704	7.798	General and administrative expenses (Note 28)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	5.181	8.569	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	133.981	139.752	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.574.668 dan Rp 2.520.688 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 22) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,574,668 and Rp 2,520,688 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 17), loan from non bank financial institution (Note 22), and finance lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.993.126 dan Rp 2.084.509.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment are insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,993,126 and Rp 2,084,509, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 86% dan 78% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2018.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2017 and 2016, the constructions in progress are approximately 86% and 78% completed and estimated to be completed in 2018, respectively.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 23.849 dan Rp 28.768.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 23,849 and Rp 28,768 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Harga jual	-	10.249	Selling price
Nilai tercatat	123	9.083	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(123)	1.166	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.245.466 dan Rp 4.213.537. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 4,245,466 and Rp 4,213,537, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach which has been arrived at the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 198.771 dan Rp 161.142 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 198,771 and Rp 161,142 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**15. ASET TIDAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	2017	2016	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
<i>Software - bersih</i>	1.793	3.681	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	32.749	28.896	Beginning balance
Beban amortisasi	3.853	3.853	Amortization expense
Saldo akhir	36.602	32.749	Ending balance
Subjumlah	40.450	44.303	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	11.199	11.199	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	29.251	33.104	Net carrying amount
Jumlah	1.185.803	1.191.544	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah menilai dan berkeyakinan bahwa *Goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

*Goodwill* represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of *Goodwill* is required.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	2017	2016	
Hak guna usaha dalam proses	367.248	317.947	Land rights under process
Investasi plasma	168.017	194.990	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	22.659	-	Restricted cash
Kelebihan pembayaran pajak	-	14.379	Tax over payment
Lain-lain	10.184	10.001	Others
Jumlah	<u>568.108</u>	<u>537.317</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) mengklaim kelebihan pembayaran pajak untuk tahun 2014 sebesar Rp 16.610. Atas kelebihan bayar tersebut, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tahun 2016. BHL mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak Penghasilan sejumlah Rp 14.379 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 14 September 2016. Pada tanggal 13 September 2017, BHL menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BHL sehingga BHL menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 13.094 dan mencatat klaim yang tidak diterima sebagai beban pajak.

As of December 31, 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) has claimed for tax over payment for year 2014 amounting to Rp 16,610. As a result of this claim, BHL received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) in 2016. BHL filed an objection letter for tax over payment of Rp 14,379 to Director General of Taxes on September 14, 2016. At September 13, 2017, BHL received the Decision Letter of the Director General of Taxes which granted part of BHL's objection that BHL received tax overpayment amounting to Rp 13,094 and recorded claims that were not received as tax expense.

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

**17. UTANG BANK**

**17. BANK LOANS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	416.069	538.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	49.928	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000	65.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>510.997</u>	<u>603.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.325	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	109.673	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	<u>312.998</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah - utang bank jangka pendek	<u>823.995</u>	<u>603.000</u>	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.534.654	3.820.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.206.122	1.379.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	70.000	150.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	810.479	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>4.810.776</u>	<u>6.160.359</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.544	1.764.707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(44.034)</u>	<u>(53.142)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.388.286</u>	<u>7.871.924</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>835.191</u>	<u>1.015.269</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.553.095</u>	<u>6.856.655</u>	Long-term bank loans - net of current portion



PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2017	2016				
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>						
JMS	3.304	160.163	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 1 sebesar Rp 585.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 1 amounting to Rp 585,000.</i>	31/12/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	356.000	372.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amounting to Rp 375,000.</i>	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	45.000	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000./ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 65,000.</i>	28/08/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	149.800	150.000	Pinjaman <i>non-revolving</i> sebesar Rp 150.000./ <i>Non-revolving Loan amounting to Rp 150,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
	249.700	250.000	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000./ <i>Plantation Investment Loan amounting to Rp 250,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
TSP	447.318	447.318	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa saw it dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa saw it./ <i>Investment Loan amounting to Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.</i>	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/ <i>Land, plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.</i>	*
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	1.251.122	1.444.481				
<b>PT Bank DBS Indonesia (DBS)</b>						
The Company	525.742	538.000	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amounting to Rp 538,000. The facility has ben amended and extended.</i>	30/05/2018	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>						
BHL	994.245	1.120.353	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 1,200,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14)./ <i>Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).</i>	*

\* Suku bunga referensi/ *Bank reference rate*

\*\* Suku bunga referensi + 1,5%/ *Bank reference rate + 1.5%*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2017	Outstanding balance 2016	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
ADS	242.000	295.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000./ Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 340,000.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14). /Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).	*
BLP	578.500	685.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000./ Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 810,000.	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
PCS	188.000	197.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
SMS	178.300	187.300	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 190,000.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
AAN	102.600	103.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 103,100.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	128.075	119.185	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari: / Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of: (i) Pokok Rp 153.010./Principal Rp 153,010. (ii) IDC Rp 24.209./IDC Rp 24,209.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

\* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2017	2016				
ABP	111.050	112.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 112,300.</i>	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	79.672	74.141	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 90.318./ <i>Principal Rp 90,318.</i> (ii) IDC Rp 14.268./ <i>IDC Rp 14,268.</i>	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
APN	356.250	360.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. / <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 360,500.</i>	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	138.478	142.755	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 197,042. The facility consist of:</i> Tranche 1 terdiri dari: / <i>Tranche 1 consist of:</i> (i) Pokok sebesar Rp 142.871./ <i>Principal amounting Rp 142,871.</i> (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ <i>IDC amounting Rp 4,927.</i> Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / <i>Tranche 2 is Principal Rp 49,244.</i>	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./ <i>Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.</i>	*
	85.231	79.305	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 94.827./ <i>Principal Rp 94,827.</i> (ii) IDC Rp 14.770./ <i>IDC Rp 14,770.</i>	02/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

\* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2017	2016				
MKJ	128.400	130.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 130,900.	02/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	80.726	75.131	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of: (i) Pokok Rp 86.545 /Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MSP	78.300	78.700	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 78,800.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	64.827	60.329	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of: (i) Pokok Rp 63.958 /Principal Rp 63,958. (ii) IDC Rp 10.674./IDC Rp 10,674.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
Subjumlah/Subtotal	3.534.654	3.820.399				
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>						
SSS	-	770.224	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 1.036.500 Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility amounting to Rp 1,036,500 . The facility consist of: (i) Pokok Rp 856.600./Principal Rp 856,600. (ii) IDC Rp 179.900./IDC Rp 179,900.	12/09/2022	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Juni 2017./ This loan facility has been fully paid in June 2017.	*
	-	40.255	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 221.500. Fasilitas ini terdiri dari:/Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 221,500. The facility consist of: (i) Fasilitas Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000./Principal loan amounting Rp 203,000. (ii) Fasilitas Kredit investasi IDC sebesar Rp 18.500./ IDC amounting Rp 18,500.	12/09/2019	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Juni 2017./ This loan facility has been fully paid in June 2017.	*

\* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2017	2016				
KPG	64.373	72.835	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000.</i>	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	***
PLS	355.914	387.591	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. / <i>Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
SGA	657.512	714.743	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	***
STP	543.745	589.538	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
Subjumlah/Subtotal	1.621.544	2.575.186				
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</b>						
STP	70.000	150.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 170.000/ <i>Flat Rate Working Capital - Loan amounting to Rp 170,000</i>	19/07/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	28.999	-	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000/ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 29,000</i>	22/06/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
PLS	20.929	-	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000/ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 21,000</i>	22/06/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
Subjumlah/Subtotal	119.928	150.000				
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)</b>						
WJU	203.325	-	Fasilitas Kredit Langsung US\$ 15.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di January 2018./ <i>On revolving basis uncommitted facility US\$ 15,000,000. The loan facility has been fully paid in January 2018.</i>	22/02/2018	Rekening giro deposito atau rekening lain/ <i>Current account, time deposit or other account</i>	*

\* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

\*\* Suku bunga referensi + 1,5%/ *Bank reference rate + 1.5%*

\*\*\* LIBOR 6 bulan + 5%/ *LIBOR 6 months + 5%*

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

#### 18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

#### 18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2017	2016	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			<b>a. By supplier</b>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	117.411	-	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Bumi Tani Subur	52.276	17.778	PT Bumi Tani Subur
Koperasi Mufakat Bersama	24.637	2.250	Koperasi Mufakat Bersama
PT Goautama Sinarbatuah	20.574	2.732	PT Goautama Sinarbatuah
PT United Shipping Indonesia	14.612	4.757	PT United Shipping Indonesia
PT Sarana Remaja Mandiri	13.513	1.176	PT Sarana Remaja Mandiri
PT Gerrindo Surya Makmur	11.923	6.648	PT Gerrindo Surya Makmur
Sari Anjir Serapat	10.117	11.643	Sari Anjir Serapat
PT Bumen Redja Abadi	9.613	-	PT Bumen Redja Abadi
PT Prabu Pendawa Motor	8.835	-	PT Prabu Pendawa Motor
CV Berkat Artha	8.028	-	CV Berkat Artha
Koperasi Agung Baya	7.838	11.706	Koperasi Agung Baya
PT Sumber Agrindo Sejahtera	7.725	7.234	PT Sumber Agrindo Sejahtera
PT Meta Estetika Graha	6.368	12.269	PT Meta Estetika Graha
CV Keluarga Mandiri	6.001	5.502	CV Keluarga Mandiri
PT Delta Pawan Abadi	5.756	-	PT Delta Pawan Abadi
PT Karya Palmalindo Abadi	5.052	-	PT Karya Palmalindo Abadi
PT Sumber Andalan Mandiri	4.507	4.072	PT Sumber Andalan Mandiri
CV Harnat Sakti Sentosa	3.895	-	CV Harnat Sakti Sentosa
PT Taman Anugerah Sentosa	3.745	-	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Putra Mas Agro Sejahtera	3.670	-	PT Putra Mas Agro Sejahtera
PT YKL Indonesia	3.297	-	PT YKL Indonesia
PT Binajaya Mitra Persada	2.879	2.494	PT Binajaya Mitra Persada
PT Traktor Nusantara	2.701	-	PT Traktor Nusantara
PT Nabati Agrotech Persada	2.595	6.180	PT Nabati Agrotech Persada
Koperasi Leka Trans	2.570	-	Koperasi Leka Trans
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.486	14.850	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Tiga Setia Mandiri	2.457	-	PT Tiga Setia Mandiri
PT United Tractors Tbk	2.222	-	PT United Tractors Tbk
PT Kapuas Armada Nusantara	2.203	-	PT Kapuas Armada Nusantara
CV Bertu Indah Papua	2.201	-	CV Bertu Indah Papua
CV Chandra Motor	1.691	-	CV Chandra Motor
Jumlah dipindahkan	<u>373.398</u>	<u>111.291</u>	Total brought forward

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
– Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
– Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Jumlah pindahan	373.398	111.291	Total carried forward
PT Kutai Agro Jaya	1.640	-	PT Kutai Agro Jaya
CV Sri Indoriau Flora	1.618	-	CV Sri Indoriau Flora
PT Pertani (Persero)	1.522	-	PT Pertani (Persero)
PT Mawis Putra Jaya	1.495	-	PT Mawis Putra Jaya
Richard Konjanouw	1.425	-	Richard Konjanouw
PT Kapuas Armada Sarana	1.292	-	PT Kapuas Armada Sarana
Punadin	1.251	-	Punadin
PT Alfa Laval Indonesia	1.234	-	PT Alfa Laval Indonesia
CV Primakons	1.231	-	CV Primakons
KSU Cahaya Indah	1.214	-	KSU Cahaya Indah
PT Saraswati Anugrah Makmur	1.206	4.607	PT Saraswati Anugrah Makmur
PT Karya Cipta Mandiri Sejahtera	1.165	-	PT Karya Cipta Mandiri Sejahtera
Koperasi Kayong Raya	1.125	-	Koperasi Kayong Raya
PT Super Andalas Steel	1.120	-	PT Super Andalas Steel
PT Sentana Adidaya Pratama	1.119	5.685	PT Sentana Adidaya Pratama
Koperasi Sawit Leka Mandiri	450	4.882	Koperasi Sawit Leka Mandiri
Koperasi Trihampang Bersatu	-	7.156	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	-	1.930	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Dupan Anugrah Lestari	-	1.461	PT Dupan Anugrah Lestari
PT AKR Corporindo Tbk	-	1.459	PT AKR Corporindo Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	64.327	99.841	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	<u>457.832</u>	<u>238.312</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	20.427	1.690	Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN	-	18.001	Taner Industrial Technology (M) SDN
Jumlah	<u>20.427</u>	<u>19.691</u>	Subtotal
Jumlah	<u>478.259</u>	<u>258.003</u>	Total
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By age</b>
Belum jatuh tempo	86.086	33.540	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	124.348	61.921	Below 30 days
31 - 60 hari	90.869	67.081	31 - 60 days
61 - 90 hari	100.435	54.181	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>76.521</u>	<u>41.280</u>	Above 90 days
Jumlah	<u>478.259</u>	<u>258.003</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**19. UANG MUKA DITERIMA – PIHAK KETIGA**

**19. ADVANCES RECEIVED – THIRD PARTIES**

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	63.116	63.014	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	45.983	23.144	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	32.331	30.131	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	13.810	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Musim Mas	13.327	-	PT Musim Mas
PT Kutai Refinery Nusantara	9.907	23.490	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sumber Indah Perkasa	6.813	4.218	PT Sumber Indah Perkasa
PT Wilmar Cahaya Indonesia	5.257	-	PT Wilmar Cahaya Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	5.170	21.829	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Tunas Agro Subur Kencana	2.397	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Asianagro Agung Jaya	-	60.853	PT Asianagro Agung Jaya
PT Tanjung Sarana Lestari	-	14.292	PT Tanjung Sarana Lestari
PT Inti Mas Sejahtera	-	6.765	PT Inti Mas Sejahtera
Lain-lain	635	963	Others
Jumlah	<u>198.746</u>	<u>248.699</u>	Total

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	2017	2016	
Gaji dan upah	37.548	34.210	Wages and fees
Beban bunga	14.298	14.617	Interest expense
Jamsostek	11.125	10.692	Jamsostek
Lain-lain	29.431	27.844	Others
Jumlah	<u>92.402</u>	<u>87.363</u>	Total

**21. UTANG PAJAK**

**21. TAXES PAYABLE**

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	21.726	6.743	Current tax
Pasal 21	4.456	2.356	Article 21
Pasal 23	1.019	895	Article 23
Pasal 25	33.981	32.266	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	22.963	19.810	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.468	49.838	Value added tax - net
Jumlah	<u>94.613</u>	<u>111.908</u>	Total



Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak Grup (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

## 22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

## 22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	<u>2017</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.017.244	Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7.355)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	<u>1.009.889</u>	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>77.850</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>932.039</u></u>	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

### Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 16 Juni 2017, SSS, entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor dari LPEI berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit SSS. Jangka waktu fasilitas ini adalah tujuh (7) tahun sampai dengan 16 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 1.017.244.

Tingkat margin keuntungan per tahun fasilitas pembiayaan ini untuk tahun 2017 adalah sebesar 10,75%. Margin keuntungan dapat direview setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun berjalan atas fasilitas ini sebesar Rp 56.018 dimana Rp 2.432 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

### Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On June 16, 2017, SSS, a subsidiary, obtained syariah financial investment facility from LPEI on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000. The proceeds from this facility were used to refinance palm plantations and crude palm oil mill of SSS. The facility has a term of seven (7) years until June 16, 2024. The outstanding financial facility as of December 31, 2017 amounted to Rp 1,017,244.

These facilities bear profit margin rates per annum of 10.75% in 2017. The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total current year expense on this facility is Rp 56,018, which Rp 2,432 is capitalized as cost of immature plantation.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan *Letter of undertaking* dari Perusahaan dan aset milik SSS berupa 10 bidang tanah hak guna usaha dan kebun sawit yang terletak di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, piutang usaha, persediaan, serta mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 11, 13 dan 14).

These facilities are secured by Letter of undertaking from the Company and assets owned by SSS including 10 parcels of land and palm plantation located at Desa Senyur, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province, trade receivable, inventories, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 11, 13 and 14).

Fasilitas pembiayaan ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

### 23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

### 23. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.865.626.816	37,64	1.186.563	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.995.306.514	25,36	799.531	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

  

	2016			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.221.139.100	35,59	1.122.114	PT Rajawali Capital International
Credit Suisse AG SG Branch S/A				Credit Suisse AG SG Branch S/A
PT Rajawali Capital International	10.556.933.986	33,49	1.055.693	PT Rajawali Capital International
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.747.217.914	30,92	974.722	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	5.662.500	0,01	566	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	565.500	0,00	57	Deddy Setiadi
Jumlah	6.228.000	0,01	623	

  

	2016			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	3.042.500	0,01	304	Yap Tjay Soen

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	8.222.170	8.475.873	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	85.112	129.367	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	8.137.058	8.346.506	Net debt
Jumlah ekuitas	6.062.693	6.259.436	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	134,22%	133,34%	Gearing ratio

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	<u>2017 dan/ and 2016</u>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>
Jumlah	<u><u>4.000.747</u></u>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)	3.383.985
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	616.762
Total	<u><u>4.000.747</u></u>

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	42.881	41.213
STP	29.984	41.825
SGA	23.427	31.004
PLS	11.717	8.904
APN	11.452	(5.024)
KAPAG	7.754	7.421
MAJ	3.021	2.152
SKS	2.870	2.630
ABP	1.549	(1.213)
AAN	1.276	(278)
MKJ	1	1
IPS	(0,02)	(0,02)
SPN	(0,02)	(0,02)
SHM	(0,02)	(0,02)
HUM	(0,04)	(0,02)
PAK	(0,25)	(0,25)
MSP	(4)	(1)
ISA	(4,27)	(1,43)
SSS	(5,66)	(4,95)
VMA	(120)	(89)
AER	(269)	(268)
TSP	(5.309)	(1.440)
PSR	<u>(10.591)</u>	<u>(7.562)</u>
Jumlah	<u><u>119.629</u></u>	<u><u>119.268</u></u>

**25. NONCONTROLLING INTERESTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
a. Distributable equity to noncontrolling interests		
JMS	41.213	41.213
STP	41.825	41.825
SGA	31.004	31.004
PLS	8.904	8.904
APN	(5.024)	(5.024)
KAPAG	7.421	7.421
MAJ	2.152	2.152
SKS	2.630	2.630
ABP	(1.213)	(1.213)
AAN	(278)	(278)
MKJ	1	1
IPS	(0,02)	(0,02)
SPN	(0,02)	(0,02)
SHM	(0,02)	(0,02)
HUM	(0,02)	(0,02)
PAK	(0,25)	(0,25)
MSP	(1)	(1)
ISA	(1,43)	(1,43)
SSS	(4,95)	(4,95)
VMA	(89)	(89)
AER	(268)	(268)
TSP	(1.440)	(1.440)
PSR	<u>(7.562)</u>	<u>(7.562)</u>
Total	<u><u>119.268</u></u>	<u><u>119.268</u></u>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
– Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
– Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable profit (loss) to non-controlling interests
STP	(351)	2.020	STP
JMS	1.667	4.289	JMS
SGA	910	1.969	SGA
PLS	2.813	399	PLS
KAPAG	333	375	KAPAG
SKS	239	266	SKS
MAJ	869	(40)	MAJ
MKJ	(0,06)	(0,07)	MKJ
MSP	(4)	(6)	MSP
VMA	(30)	(334)	VMA
AER	(2)	(341)	AER
AAN	(571)	(417)	AAN
ABP	(238)	(885)	ABP
TSP	(3.868)	(3.215)	TSP
APN	(552)	(2.356)	APN
PSR	(3.030)	(3.341)	PSR
PAK	(0,07)	(0,05)	PAK
SSS	(0,60)	(0,95)	SSS
HUM	(0,00)	(0,00)	HUM
IPS	(0,00)	(0,00)	IPS
SPN	(0,01)	(0,00)	SPN
SHM	(0,00)	(0,00)	SHM
ISA	(2,54)	(0,43)	ISA
Jumlah	<u>(1.818)</u>	<u>(1.619)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA dan STP pada tanggal 22 November 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima masing-masing kepentingan nonpengendali SGA dan STP adalah Rp 8.486 dan Rp 11.490.

Based on the resolutions of the SGA and STP Shareholders' Meeting on November 22, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by each of the SGA and STP non-controlling interests are Rp 8,486 and Rp 11,490, respectively.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham AAN, ABP DAN APN pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal yang dibayarkan oleh masing-masing kepentingan nonpengendali AAN, ABP dan APN adalah Rp 2.125, Rp 3.000 dan Rp 17.030.

Based on the resolutions of the AAN, ABP and APN Shareholders' Meeting on December 23, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to increase authorized capital stock and issued and paid up capital. Paid up capital by each of the AAN, ABP and APN non-controlling interests are Rp 2,125, Rp 3,000 and Rp 17,030, respectively.

**26. PENDAPATAN USAHA**

**26. NET SALES**

	2017	2016	
<b>a. Berdasarkan produk</b>			<b>a. By product</b>
Minyak kelapa sawit	2.532.901	2.118.561	Crude palm oil
Inti kernel	332.545	265.489	Palm kernel
Tandan buah segar	180.508	157.713	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>3.045.954</u>	<u>2.541.763</u>	Total
<b>b. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>b. By customer</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	548.110	701.556	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	430.750	351.980	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	384.971	312.853	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Asian Agro Agung Jaya	336.051	58.320	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Multi Nabati Sulawesi	301.679	253.445	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Multimas Nabati Asahan	195.176	59.277	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sumber Indah Perkasa	98.763	99.476	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bina Karya Prima	81.890	14.516	PT Bina Karya Prima
PT Synergy Oil Nusantara	78.602	-	PT Synergy Oil Nusantara
PT Sumber Inti Perkasa	66.977	-	PT Sumber Inti Perkasa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	64.075	52.171	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Sinar Alam Permai	51.189	298.915	PT Sinar Alam Permai
PT Damai Sentosa Cooking Oil	43.830	-	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Mega Surya Mas	40.895	32.428	PT Mega Surya Mas
PT Kutai Refinery Nusantara	39.043	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sari Dumai Sejati	31.841	-	PT Sari Dumai Sejati
PT KRN Remington	23.736	-	PT KRN Remington
PT Leidong West Indonesia	-	73.333	PT Leidong West Indonesia
PT Palm Mas Asri	-	68.469	PT Palm Mas Asri
PT LDC Indonesia	-	11.911	PT LDC Indonesia
Lain-lain	228.376	153.113	Others
Jumlah	<u>3.045.954</u>	<u>2.541.763</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2017 and 2016 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2017	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	548.110	18%
PT Wilmar Nabati Indonesia	430.750	14%
PT Binasawit Abadi Pratama	384.971	13%
PT Asian Agro Agung Jaya	336.051	11%
PT Multi Nabati Sulawesi	301.679	10%
Jumlah	<u>2.001.561</u>	<u>66%</u>
Third parties		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk		
PT Wilmar Nabati Indonesia		
PT Binasawit Abadi Pratama		
PT Asian Agro Agung Jaya		
PT Multi Nabati Sulawesi		
Total		

	2016		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	701.556	28%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	351.980	14%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	312.853	12%	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Alam Permai	298.915	12%	PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi	253.445	10%	PT Multi Nabati Sulawesi
Jumlah	<u>1.918.749</u>	<u>76%</u>	Total

Seluruh penjualan Grup di tahun 2017 dan 2016 dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2017 and 2016 are in Rupiah currency.

## 27. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 27. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	549.541	408.844	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	-	4.339	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	257.281	289.306	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 13 dan 14)	576.708	513.458	Amortization and depreciation expenses (Notes 13 and 14)
Biaya overhead kebun dan pabrik	428.644	412.334	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	339.023	329.547	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	77.263	68.054	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	258.069	180.460	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(209.820)</u>	<u>(258.069)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>2.276.709</u>	<u>1.948.273</u>	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	2016	
Biaya karyawan	186.975	183.653	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	16.867	17.804	Legal and professional expenses
Biaya sewa	15.566	15.513	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	15.155	13.306	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 14)	4.704	7.798	Depreciation expenses (Note 14)
Biaya telekomunikasi	4.793	4.237	Telecommunication expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	27.968	27.965	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>272.028</u>	<u>270.276</u>	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 33).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 33).

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

**30. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.073 dan 990 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Number of eligible employees is 1,073 and 990 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.



Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	8.520	6.515
Biaya jasa lalu	18	-
Beban bunga neto	523	1.247
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.061	7.762
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.158	(2.783)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.441)	6.816
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.717	4.033
Jumlah	23.778	11.795

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2017	2016
Service cost:		
Current service cost	8.520	6.515
Past service cost	18	-
Net interest expense	523	1.247
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	9.061	7.762
Remeasurement on defined benefits liability:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	21.158	(2.783)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	(6.441)	6.816
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	14.717	4.033
Total	23.778	11.795

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.954	32.091	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	8.520	6.515	Current service costs
Biaya jasa lalu	18	-	Past service costs
Beban bunga neto	523	1.247	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.158	(2.783)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.441)	6.816	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(22.710)	(4.932)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	40.022	38.954	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- o Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 2.979 (meningkat sebesar Rp 3.391).
- o Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.594 (turun sebesar Rp 3.186).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun pada tahun 2017 dan 2016/ 60 years in 2017 and 2016	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,73% - 7,47% dan 8,42% - 8,61% per tahun untuk tahun 2017 dan 2016/ 6.73% - 7.47% and 8.42% - 8.61% per annum for 2017 and 2016	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	:	Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,26 – 32,48 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 3.098.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- o If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 2,979 (increase by Rp 3,391).
- o If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,594 (decrease by Rp 3,186).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 are 9.26 – 32.48 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 3,098.

### 31. PAJAK PENGHASILAN

### 31. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	2.832	(20.939)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(72.642)	(52.814)	Current tax
Pajak tangguhan	48.112	18.555	Deferred tax
Jumlah	(24.530)	(34.259)	Subtotal
Jumlah	(21.698)	(55.198)	Total

#### Pajak kini

#### Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(166.093)	(336.169)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(500.007)	(219.997)	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	333.914	(116.172)	Income (loss) before tax Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	971	(43)	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(6.175)	(3.487)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	(63)	(79)	Finance lease
Jumlah	(5.267)	(3.609)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	(369.315)	32.402	Others
Jumlah	(369.315)	32.402	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(40.668)	(87.379)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	123.450	Unutilized fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(128.047)	(87.379)	Company's accumulated fiscal loss carry forward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Sehubungan dengan tahun berjalan	(57.427)	(52.814)	In respect of the current year
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	(15.215)	-	In respect of prior year
Jumlah	(72.642)	(52.814)	Total
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	18.376	11.413	Tax overpayment
Utang pajak	(21.726)	(6.743)	Tax payable

**Pajak tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**Deferred tax**

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2017
<i>Perusahaan/the Company</i>				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	52	243	206	501
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	21.845	10.167	-	32.012
Biaya ESOP/ ESOP Expense	6.019	(6.019)	-	-
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(9.674)	(1.544)	-	(11.218)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(101)	(15)	-	(116)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20.941</b>	<b>2.832</b>	<b>206</b>	<b>23.979</b>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	307.294	67.185	4.000	378.479
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(731.252)	(19.073)	(527)	(750.852)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>(423.958)</b>	<b>48.112</b>	<b>3.473</b>	<b>(372.373)</b>
<b>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets</b>	<b>328.235</b>	<b>70.017</b>	<b>4.206</b>	<b>402.458</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities</b>	<b>(731.252)</b>	<b>(19.073)</b>	<b>(527)</b>	<b>(750.852)</b>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
– Lanjutan  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
– Continued  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2016
<i>Perusahaan/the Company</i>				
<i>Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	55	(11)	8	52
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/ <i>Fiscal Loss</i>	30.862	(9.017)	-	21.845
Biaya ESOP/ <i>ESOP Expense</i>	17.038	(11.019)	-	6.019
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(8.802)	(872)	-	(9.674)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	(81)	(20)	-	(101)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>41.872</u>	<u>(20.939)</u>	<u>8</u>	<u>20.941</u>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	302.682	4.064	548	307.294
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	(746.195)	14.491	452	(731.252)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>(443.513)</u>	<u>18.555</u>	<u>1.000</u>	<u>(423.958)</u>
<i>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets</i>	<u>344.554</u>	<u>(16.875)</u>	<u>556</u>	<u>328.235</u>
<i>Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities</i>	<u>(746.195)</u>	<u>14.491</u>	<u>452</u>	<u>(731.252)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(166.093)	(336.169)	Loss before tax per consolidated statements of income
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(500.007)</u>	<u>(219.997)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>333.914</u>	<u>(116.172)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	<u>(83.478)</u>	<u>29.044</u>	Tax benefit (expense) at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	92.329	(8.101)	Tax effects of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	(30.863)	Unutilized fiscal loss
Penyesuaian ESOP	<u>(6.019)</u>	<u>(11.019)</u>	Adjustment ESOP
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	2.832	(20.939)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>(24.530)</u>	<u>(34.259)</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>(21.698)</u>	<u>(55.198)</u>	Total tax expense

Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak untuk tahun pajak 2015. Permohonan tersebut telah disetujui oleh kantor pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016.

In 2016, the Company apply tax amnesty for 2015 fiscal year. The Company application have been granted by the tax office based on letter No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016.

### 32. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	<u>(185.973)</u>	<u>(389.748)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(5,90)	(12,36)

Grup tidak menghitung laba per saham dilusian dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi di tahun 2017 dan 2016.

### 32. LOSS PER SHARE

The calculation of loss per share is as follows:

Loss for the year attributable to the owners of the Company (in Rp millions)

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share

Loss per share (in full Rupiah) Basic

The Group did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive common share in 2017 and 2016.

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

#### Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 29.087 dan Rp 26.128 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.952 dan Rp 10.041 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan beban umum dan administrasi (Catatan 28).

### 34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		Rp
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	121.695	1.650

### 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

#### Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 29,087 and Rp 26,128, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in 2017 and 2016 amounting to Rp 9,952 and Rp 10,041, respectively, which were recorded as cost of goods sold (Note 27) and general and administrative expense (Note 28).

### 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2016		Rp
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents		1.847	137.089

	2017		2016		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	USD 23.090.947	312.998	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	USD 1.507.000	20.427	1.461.472	19.691	Trade accounts payable
Beban akrual	USD 79.089	1.072	86.160	1.161	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD 119.627.000	1.621.544	130.981.000	1.764.707	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas		1.956.041		1.785.559	Total liabilities
Liabilitas bersih		(1.954.392)		(1.783.712)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 13.555 dan Rp 13.473.

The conversion rate used by the Group as of December 31, 2017 and 2016 are are Rp 13,555 and Rp 13,473, respectively.

### 35. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Option Program* (ESOP).

#### Employee Stock Option Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

### 35. STOCK-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, for which the resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the *Employee Stock Option Program* (ESOP).

#### Employee Stock Option Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (collectively referred to as ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participants.



Berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar sepuluh persen (10%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode dua (2) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar sepuluh persen (10%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.

Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I  
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II  
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- c. Tahap III  
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

In accordance with the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of ten percent (10%) of new shares which may be issued by public companies over a 2 (two)-year period, without granting the Pre-Emptive Rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of ten percent (10%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants implemented in three (3) phases:

- a. Phase I  
Thirty percent (30%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II  
Thirty percent (30%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- c. Phase III  
Forty percent (40%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The ESOP Program Participants announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Exercise</u>
2011	1 November/November 1
2012	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2013	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2014	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2015	1 November/November 1

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I, II dan III adalah sebesar Rp 531,40 (dalam Rupiah penuh), Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in full Rupiah), Rp 968.76 (in full Rupiah), and Rp 1,337.04 (in full Rupiah) per share, respectively. The fair value of stock options under ESOP Phase I, II and III amounted to Rp 531.40 (in full Rupiah), Rp 569.56 (in full Rupiah) and Rp 550.54 (in full Rupiah), respectively. Which were calculated using the Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun dan 6 bulan/ 3 years and 6 month	Expected option period

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

Movements in shares options during the year

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	2017		2016		
	Jumlah opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp	Jumlah opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp	
Saldo awal tahun	80.741.648	1.217,33	119.624.635	1.217,33	Balance at beginning of year
Opsi kadaluarsa	(80.741.648)	1.217,33	(38.882.987)	968,76	Options expired
Saldo akhir tahun	-	-	80.741.648	1.217,33	Balance at end of year

Rata-rata tertimbang sisa umur kontraktual adalah 300 hari pada tahun 2016. Seluruh opsi saham telah kadaluarsa pada 31 Desember 2017.

A weighted average remaining contractual life of 300 days in 2016. All stock options have expired on December 31, 2017.

### 36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 12).

### 36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 12).

### 37. LIABILITAS KONTINJENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

### 37. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2017	2016	
Jumlah fasilitas	1.016.648	794.360	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	936.991	737.394	Outstanding amount due by plasma farmers

### 38. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

### 38. SEGMENT INFORMATION

#### Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products



\* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

\* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

	2017			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	10.308	5.561.950	33.808	5.606.066
Eliminasi/Elimination	-	(2.560.112)	-	(2.560.112)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	10.308	3.001.838	33.808	3.045.954

	2016			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/Local	8.093	4.617.952	3.387	4.629.432
Eliminasi/Elimination	-	(2.087.669)	-	(2.087.669)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	8.093	2.530.283	3.387	2.541.763

	2017				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	462.415	117.682	35.109.593	1.659.622	37.349.312
Eliminasi/elimination	-	(116.815)	(21.418.453)	(319.299)	(21.854.567)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	462.415	867	13.691.140	1.340.323	15.494.745

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2016				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	452.699	4.085.686	36.010.211	1.490.309	42.038.905
Eliminasi/elimination	-	(4.084.400)	(21.833.890)	(319.187)	(26.237.477)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	452.699	1.286	14.176.321	1.171.122	15.801.428

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

### 39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 19.544 dan Rp 17.837, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp 19,544 and Rp 17,837 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate %	2017						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity								
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9,8-12	510.997	-	-	-	-	510.997	-	510.997
- USD	3	312.998	-	-	-	-	312.998	-	312.998
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	665.659	713.750	699.042	1.499.273	1.233.052	4.810.777	(32.933)	4.777.843
- USD	6,3	169.532	185.568	202.268	421.533	642.643	1.621.544	(11.101)	1.610.443
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	603.000	-	-	-	-	603.000	-	603.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-12	862.296	944.259	954.899	1.531.700	1.867.204	6.160.359	(41.309)	6.119.050
- USD	5,9	152.972	168.507	184.445	407.962	850.820	1.764.707	(11.833)	1.752.874

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 52.888 dan Rp 67.220, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been Rp 52,888 and Rp 67,220 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 19.234 dan Rp 17.529, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been Rp 19,234 and Rp 17,529 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan deposito berjangka	81.990	127.206	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	48.272	84.863	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	6.415	91.619	Other receivables
Aset lancar lain-lain	37.096	137.930	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	190.676	194.990	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>364.449</b>	<b>636.608</b>	<b>Total</b>

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.



Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2017					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	848.804	-	-	-	-	848.804
Utang usaha/ Trade accounts payable	478.259	-	-	-	-	478.259
Beban akrual/ Accrued expenses	92.402	-	-	-	-	92.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	51.391	-	-	-	-	51.391
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.381.955	1.371.319	1.289.609	2.435.614	2.188.018	8.666.515
Utang lembaga keuangan bukan bank Loan from non-bank financial institution	185.532	201.934	240.643	501.707	315.083	1.444.899
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.038.343</b>	<b>1.573.253</b>	<b>1.530.252</b>	<b>2.937.321</b>	<b>2.503.101</b>	<b>11.582.270</b>

	2016					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	603.000	-	-	-	-	603.000
Utang usaha/ Trade accounts payable	258.003	-	-	-	-	258.003
Beban akrual/ Accrued expenses	87.363	-	-	-	-	87.363
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	42.865	-	-	-	-	42.865
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.117.280	1.224.533	1.253.202	2.318.200	3.674.268	9.587.483
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	949	-	-	-	-	949
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.109.460</b>	<b>1.224.533</b>	<b>1.253.202</b>	<b>2.318.200</b>	<b>3.674.268</b>	<b>10.579.663</b>

### Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 30.460 dan Rp 25.418.

### Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

#### Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

### Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Groups profit before tax for the year ended December 31, 2017 and 2016 would increase/decrease by Rp 30,460 and Rp 25,418, respectively.

### Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

#### External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 128.286 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 128,286 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

*Current financial assets and liabilities*

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

*Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable*

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

*Noncurrent financial liabilities with variable interest rate*

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 95 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on March 26, 2018.

\*\*\*\*\*